

ABSTRAK

Nama: **DEA AYUNI**, NIM : **131200248**, Judul Skripsi : *Analisis Pemikiran Ali Abdur Raziq Tentang Negara dalam Perspektif Islam.*

Secara prinsip, dalam Doktrin Islam tidak mengenal adanya pemisahan secara diametral antara agama dan Negara, seperti halnya falsafah Pancasila.

walaupun tidak ada ketentuan *nash* yang pasti tentang bentuk Negara itu sendiri. Namun demikian, umumnya umat Islam percaya terhadap sifat Islam yang holistik dan komprehensif, bahwa Islam memberi panduan etis bagi setiap aspek kehidupan. Adapun tentang pola hubungan antara agama dan Negara dalam pikiran Islam melahirkan banyak interpretasi dan terus menjadi perdebatan.

Perumusan masalahnya adalah bagaimana pemikiran Ali Abdur Raziq tentang Negara dalam perspektif hukum Islam, dan negara yang ideal menurut Ali Abdur Raziq, serta pengaruh pemikiran Ali Abdur Raziq tentang negara terhadap politik Islam modern.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis Deskriptif Kualitatif. Artinya metode ini digunakan karena data yang digunakan berupa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Libray Research*) atau tinjauan pustaka ini maksudnya yaitu merujuk suatu buku atau literatur yang setidaknya, membahas materi yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Mengingat obyek penelitian ini menyangkut kajian sejarah dan pemikiran, maka pendekatan penelitian ini menggunakan metode historis. Penulisan skripsi ini menggunakan dua sumber pokok dalam mengumpulkan data, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

Kesimpulan penelitian ini *pertama*, Ali Abdur Raziq mengatakan bahwa khilafah itu bukanlah sistem pemerintahan yang sesuai dengan ajaran Islam, persoalan agama dan dunia kita sama sekali tidak membutuhkan adanya khilafah dalam arti fiqh semacam itu. Yang ia maksudkan ialah khilafah sebagaimana yang pernah ada dalam sejarah politik Islam. *Kedua*, Negara yang ideal menurut Ali Abdur Raziq adalah Negara yang berasaskan humanisme universal yang memperjuangkan rayatnya. Tentang demokrasi dan keadilan sosial, Ali Abdur Raziq dalam pandangannya yang sekuler, tanpa segan dan dengan lantang mendeklarasikan suatu Negara bagi kaum Muslim dan non Muslim yang hidup di Negara itu. Negara yang berasaskan humanisme universal dan sistem demokrasi ditunjang oleh rakyat yang berdaulat dalam rangka mencapai kemajuan dan keadilan sosial tanpa melibatkan agama. *ketiga*, Ali Abdur Raziq dipengaruhi oleh Inggris. Selain itu, ia dan keluarganya termasuk pendukung Inggris dalam merealisasikan tujuan kolonialismenya, yaitu mempropagandakan persatuan umat Islam dan memancing perhatian Negara-negara Islam agar tertuju pada persoalan tertentu sehingga mudah dapat dikuasai. Selain itu, politik Ali Abdur Raziq dipengaruhi oleh fanatisme terhadap partai politik, yaitu partai Hizbi Al-Ahrar Al-Dusturiyyin (liberal Konstitusional).